

DEKORASI PERAKILAN RAIHAN DAERAH BERKAITAN SIDAORJO

EDISI KHUSIAH 16 Juni 2023

RINGKASAN BERITA HARI INI

Bupati Sidoarjo Pastikan Penyaluran Bansos Beras Berjalan Lancar

Desa Kencana Desa Kencana, Kabupaten Sidoarjo, memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar.

Gus Muhdlor Pastikan Penyaluran BSB Tahap III Lancar

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar.

Ketua Dewan Bantu SPP Anak Janda Kurang Mampu

Ketua Dewan Kecamatan Sidoarjo memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Ketua Dewan Kecamatan Sidoarjo memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar. Ketua Dewan Kecamatan Sidoarjo memastikan penyaluran bansos beras berjalan lancar.

Beri Bimbingan Terkait Sertifikasi Halal

Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan bimbingan terkait sertifikasi halal. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan bimbingan terkait sertifikasi halal. Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor memberikan bimbingan terkait sertifikasi halal.

DWP Gelar Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru dan Pendidik PAUD

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sidoarjo menggelar workshop implementasi kurikulum merdeka. DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar workshop implementasi kurikulum merdeka. DPRD Kabupaten Sidoarjo menggelar workshop implementasi kurikulum merdeka.

Kasus DBD Menurun, Masyarakat Mulai Paham Pentingnya 3M Plus

Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren penurunan. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren penurunan. Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kabupaten Sidoarjo menunjukkan tren penurunan.

Pelayanan Penting, Pelayanan di Desa Bisa Sampai 24 Jam

Pelayanan publik di desa kini dapat berlangsung 24 jam. Pelayanan publik di desa kini dapat berlangsung 24 jam. Pelayanan publik di desa kini dapat berlangsung 24 jam.

Bentuk Desa Tangguh Bencana untuk Kurangi Risiko Bencana

Kepala Badan Pengendalian Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo membentuk desa tangguh bencana. Kepala Badan Pengendalian Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo membentuk desa tangguh bencana. Kepala Badan Pengendalian Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo membentuk desa tangguh bencana.

Pemkab Tetapkan 31 Titik untuk Berjalan Hewan Kurban

Pemkab Sidoarjo menetapkan 31 titik jalur hewan kurban. Pemkab Sidoarjo menetapkan 31 titik jalur hewan kurban. Pemkab Sidoarjo menetapkan 31 titik jalur hewan kurban.

Masa Pendaftaran Anggota Bawaslu Diperpanjang, Kesempatan Perumit Kuota Perempuan

Kepala Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo memperpanjang masa pendaftaran. Kepala Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo memperpanjang masa pendaftaran. Kepala Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo memperpanjang masa pendaftaran.

Bulan Ini Perbaiki Sekolah Rusak Dimulai

Penyakit perawatannya sudah mulai diperbaiki. Penyakit perawatannya sudah mulai diperbaiki. Penyakit perawatannya sudah mulai diperbaiki.

Nikmati Masa Muda dengan Menjadi Relawan

Ahmad Arya Putra Wardana menikmati masa mudanya dengan menjadi relawan. Ahmad Arya Putra Wardana menikmati masa mudanya dengan menjadi relawan. Ahmad Arya Putra Wardana menikmati masa mudanya dengan menjadi relawan.

Dishub Pasang Larangan Berhenti

SIDOARJO - Berbagai tanggapan dan atensi dari pihak terkait usai viral berita kendaraan besar (tonase besar) ditanggapi pihak terkait salah satunya Dishub Kabupaten Sidoarjo yang memasang rambu larangan berhenti (stop) di Desa Karang Bong. Pemasangan dilakukan jajaran Dishub bersama petugas kepolisian Kamis (15/6/23).

Harga Ayam Terus Naik, Permintaan Tidak Berkurang

WABU Mendukung Hari Raya Idul Adha, harga daging ayam terus meningkat. WABU Mendukung Hari Raya Idul Adha, harga daging ayam terus meningkat. WABU Mendukung Hari Raya Idul Adha, harga daging ayam terus meningkat.

Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo

Perwakilan perawatannya sudah mulai diperbaiki. Perwakilan perawatannya sudah mulai diperbaiki. Perwakilan perawatannya sudah mulai diperbaiki.



Ketua Dewan Bantu SPP Anak Janda Kurang Mampu

SIDOARJO - Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman, M.Kes bersama anggota Komisi D, H. Rizza Ali Faizin sidak ke rumah janda tidak mampu di Desa Tulangan RT 2/RW 4 Kecamatan Tulangan, Kamis (15/6). Tujuannya, untuk membantu dan membayar tunggakan SPP sebesar Rp 6 juta untuk anak pertamanya di sekolah swasta di wilayah kecamatan Tulangan.

Karena menunggak, ijazah selama 2 tahun hingga anaknya sekolah di SMA Tri Sakti Kelas 11 (Kelas 2 SMA). Saat dikunjungi oleh pejabat nomor wahid di DPRD Sidoarjo itu. Bisa meringankan beban janda kurang mampu tersebut.

Abah Usman sapaan akrab ketua dewan asal Fraksi PKB dan Kaji Reza sapaan Anggota Komisi D DPRD Sidoarjo sama dari Fraksi PKB sidak mengajak Ketua Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Sidoarjo, HM. Chasbil Azis Salju Sodar (Gus Jajuk) tiba di rumah janda, Ny. Dwi Noviyanti (43) warga Desa Tulangan RT 2/RW 4, Kecamatan Tulangan, Kabupaten Sidoarjo Jawa Timur, Kamis (15/6) sekitar pukul 11.30 WIB.

Janda tersebut ekonominya tidak mampu. Sehingga tidak mampu membiayai ke 2 anak laki-lakinya



Ketua Baznas Sidoarjo, Gus Jajuk bersama Ketua DPRD Sidoarjo, H. Usman, M.Kes serta anggota Komisi D, H. Rizza Ali Faizin saat menyerahkan ijazah MTS kepada Eka Satri Putra sudah 2 tahun belum bisa diambil karena ada tunggakan Rp 6 juta, Kamis (15/6).

yang menempuh pendidikan sekolah. Anak pertama, Eka Satria Putra (17) mempunyai tunggakan biaya sekolah sebesar Rp 6 juta sehingga ijazahnya belum bisa diambil di MTS swasta tempat ia sekolah.

Saat ini Eka Satria Putra sudah duduk di bangku Kelas 2 SMA Tri Sakti. Sedangkan anak kedua, bernama Rafka Aditya (10). Rafka harus

drop out sekolah. Sehari hari Rafka kecanduan Gadget Hand Phone (HP) main game. Melihat kondisi tersebut, sebagai wakil rakyat dan bagian dari pemerintah kabupaten Sidoarjo.

"Kami bagian dari Pemerintah Sidoarjo. Jangan sampai ada warga mengeluh tidak bisa menyekolahkan anaknya karena tidak ada biaya.

Tunggakan Rp 6 juta di cover Baznas atas nama Pemkab Sidoarjo. Dan Semua biaya pendidikan kedua anak dari Ibu Dwi Novianti akan dibiayai oleh Baznas," tegas Abah Usman.

Untuk menolong Ny. Dwi Novianti, Pemkab Sidoarjo melalui upaya Abah Usman akan diangkat ekonominya. Melalui bantuan UMKM Dinas Koperasi dan Diperindag. Dibantu

untuk mengembangkan usaha. Dibantu modal usaha yang digeluti oleh Ny. Dwi Novianti.

Pihak sekolah MTS Swasta sudah dipanggil ke rumah Ny. Dwi Novianti untuk membawa ijazah Eka Satria Putra. Disitu, ijazah sudah diserahkan di depan Abah Usman, Kaji Reza dan Ketua Baznas Gus Jajuk. Untuk pembayaran tunggakan langsung ditanggung dan dibayar Baznas ke pihak sekolah.

Secara pribadi, membantu sepeda pancal untuk Rafkan Aditya agar semangat untuk sekolah lagi. Semua peralatan sekolah, mulai seragam, sepatu dan atribut sekolah dibantu sepenuhnya oleh Baznas. Rafka Aditya ditanya Abah Usman, cita-citanya apa nanti bila sudah besar? "Ingin jadi polisi," ungkap Rafka Aditya.

Ketua Baznas Sidoarjo, Gus Jajuk mengatakan pihaknya sudah membayar tunggakan biaya sekolah di MTS untuk anak pertamanya sehingga ijazahnya bisa diterima. Dan membelikan atribut sekolah untuk anak keduanya. Untuk mengangkat ekonomi Ny. Dwi Novianti, Baznas menawarkan akan memberikan modal dan pembinaan UMKM usahanya. • dar

DUTA

Gus Muhdlor Pastikan Penyaluran BSB Tahap III Lancar

Sidoarjo, Memorandum

Bantuan Sosial Beras (BSB) tahap III dari Kemensos RI untuk keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) Kabupaten Sidoarjo mulai disalurkan awal Juni lalu. Penyerahan secara simbolis

oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali yang akrab dipanggil Gus Muhdlor kepada lima desa di Kecamatan Tulangan dilakukan pada Rabu (14/6).

Penyerahan BSB pertama di Desa Pangkemi dengan jumlah penerima BSB 220 KPM. Desa kedua, Desa Gelang sebanyak 282 KPM dan desa ketiga Desa Kepatihin diserahkan langsung Bupati Sidoarjo kepada 442 KPM. Dilanjut ke Desa Kenongo dengan jumlah penerima sebanyak 187 KPM. Terakhir di Desa Singopadu 280 KPM.

"Bantuan pangan ini semua desa di Kabupaten Sidoarjo mendapatkan BSB. BSB tahap III ini merupakan tahap akhir. Program ini baik harus dipastikan hingga ke penerimanya," ujar Gus Muhdlor.

Ia juga memastikan ke Kades Kepatihin bahwa semua warga Desa Kepatihin menerima BSB ini mulai tahap I hingga tahap III. Kemarin Kabupaten Sidoarjo mendapat jatah 276 ribu sak beras. Harapannya program pusat ini berlanjut tahun depan.

"Saya berpesan kalau di sekitar panjenengan semua, jika ada warga yang tidak mampu atau kesulitan untuk memenuhi



Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan secara simbolis bansos beras kepada KPM PKH.

kebutuhan makan sehari-hari segera lapor ke dinsos kabupaten," katanya.

Turunnya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor selain melakukan evaluasi juga sosialisasi tentang perubahan mekanisme

penerimaan bantuan sosial yang menggunakan sistem digital.

"Setelah ini nantinya penerima KPM undangan berbasis digital, nantinya di bawah bagian kanan pojok bawah

bagian kanan pasti ada barcode-nya. Barcode ini ketika di-scan langsung akan mengirimkan informasi ke pusat. Bahwa nama disurat itu telah menerima bantuan," tandas bupati. (kri/jok/nov)

Bupati Sidoarjo Pastikan Penyaluran Bansos Beras Berjalan Lancar



SALURKAN - Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali menyerahkan bantuan Bantuan Sosial Beras (BSB) Tahap III dari Kemensos RI untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program Keluarga Harapan (PKH) di lima desa di Kecamatan Tulangan, Rabu (14/06/2023).

Sidoarjo, Memo X

Bantuan Sosial Beras (BSB) Tahap III dari Kemensos RI untuk Keluarga Penerima Manfaat (KPM) program Keluarga Harapan (PKH). BSB tahap III Kabupaten Sidoarjo mulai disalurkan awal Juni Lalu, penyerahan secara simbolis oleh Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali untuk lima desa di Kecamatan Tulangan, Sido-

arjo, Rabu (14/06/2023).

Penyerahan BSB pertama di Desa Pangkemi dengan jumlah penerima BSB 220 KPM, kedua Desa Gelang sebanyak 282 KPM, Ketiga Desa Kepatihan diserahkan langsung oleh Bupati Sidoarjo kepada 442 KPM, dilanjut Desa Kenongo dengan jumlah penerima sebanyak 187 KPM dan terakhir di Desa Singopadu sebanyak

280 KPM.

"Bantuan pangan ini semua desa di Kabupaten Sidoarjo mendapatkan BSB. BSB tahap III ini menjadi tahap akhir. Program ini baik, harus dipastikan hingga ke penerima (KPM)," ujar Bupati muda yang akrab disapa Gus Muhdlor ini kepada Memo X, Rabu (14/06/2023).

Gus Muhdlor memastikan

ke Kepala Desa Kepatihan, jika semua warga Desa Kepatihan menerima BSB ini mulai tahap 1 hingga tahap 3. Kemarin Kabupaten Sidoarjo mendapat jatah 276.000 sak beras. Harapannya program pusat ini berlanjut tahun depan.

"Saya berpesan kalau di sekitar panjenengan semua. Kalau ada warga yang tidak mampu atau kesulitan untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari segera lapor ke Dinsos Pemkab Sidoarjo," tegas Bupati alumni Fisip Unair Surabaya ini.

Sementara dengan turunnya Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor Ali ini selain melakukan evaluasi juga sosialisasi tentang perubahan mekanisme penerimaan bantuan sosial yang menggunakan sistem digital itu.

"Setelah ini nantinya penerima KPM undangan berbasis digital. Nantinya di bagian kanan pojok bawah pasti ada barcode. Barcode ini ketika discan langsung akan mengirimkan informasi ke pusat, yang menunjukkan nama disurat itu telah menerima bantuan tersebut," pungkasnya. (par/wan)

MEMO X

DWP Gelar Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru dan Pendidik PAUD

Sidoarjo, Memorandum

Yayasan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Sidoarjo menyelenggarakan *workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka bertempat di Aula SMPN 4 Sidoarjo yang digelar mulai 13-14 Juni.

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran baik di tingkat pendidikan bawah sampai perguruan tinggi, sehingga penerapan kurikulum ini akan berdampak luas pada anak didik termasuk bagi masyarakat.

Kurikulum sendiri menjadi sebuah patokan dalam penyelenggaraan sistem pembelajaran pada lembaga pendidikan, dengan demikian konsep kurikulum yang wajib dipegang tenaga pendidik adalah kurikulum yang sesuai dengan perkembangan serta peraturan yang telah ditentukan.

Kegiatan *workshop* diikuti peserta sebanyak 363 orang yang terdiri dari 178 orang pada sesi pertama, dan 185 orang pada sesi kedua ini

berasal dari guru dan kalangan pendidik PAUD DWP se-Kabupaten Sidoarjo. Acara tersebut dibuka secara resmi Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor, S.Hum selaku Pembina Yayasan Dharma Wanita Persatuan Sidoarjo.

"Indonesia menempati peringkat ke-62 dari 70 negara dalam minat membaca. Dampak negatif dari kurangnya minat membaca ini menjadikan masyarakat tidak mampu bersaing dengan bangsa lain karena minimnya perkembangan ilmu pengetahuan. Salah satu faktor pemuncunya yaitu kurang maksimalnya perkembangan anak pada masa usia emas (*golden age*)." beber Ning Sasha sapaan Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor dalam sambutannya, Selasa (13/6).



Hj Sa'adah Ahmad Muhdlor memberi sambutan *workshop* Implementasi Kurikulum Merdeka di Aula SMPN 4 Sidoarjo.

"Dengan diimplementasikan kurikulum merdeka ini

pada pembelajaran PAUD,

perkembangan kognitif anak dengan metode-metode yang

menyenangkan. Kita dukung anak-anak untuk menguasai

kemampuan dasarnya terlebih dahulu dan tidak ada lagi ujian calistung untuk anak-anak PAUD yang akan masuk SD." tambahnya.

Melalui Satu Tim Satu Tujuan Transisi PAUD ke SD Menyenangkan yang disampaikan Ketua Pelaksana Ny Sudarwanti, M Pd, pengurus Yayasan DWP Sidoarjo ingin menjadikan momen yang positif ini untuk saling meningkatkan rasa persatuan dan persaudaraan dalam upaya mencerdaskan anak bangsa yang lebih berkualitas.

Penyampaian materi oleh narasumber ibu Prof Gunarti Dwi Lestari, M Si, M Pd dan Bapak Dr Ng Tirta Adi ME, M Pd diikuti dengan sangat antusias oleh peserta. Jajaran tenaga pendidik diharapkan agar selalu meningkatkan peran strategis yang siap membangun karakter bangsa, meningkatkan perannya dalam membina sekaligus sebagai suri teladan yang baik bagi peserta didiknya di tengah-tengah masyarakat. (kri/jok/nov)

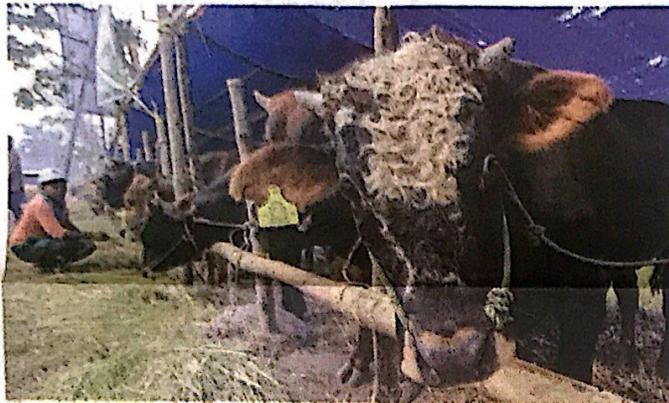
Pemkab Tetapkan 31 Titik untuk Berjualan Hewan Kurban

Mudahkan Pengawasan Kesehatan

SIDOARJO - Dua pekan menjelang Idul Adha, lapak pedagang hewan kurban bermunculan di Sidoarjo. Untuk memudahkan pengawasan kesehatan hewan kurban, Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo menetapkan lokasi-lokasi khusus yang bisa digunakan pedagang untuk membuka lapak.

Total ada 31 titik lapak hewan kurban yang tersebar di seluruh kecamatan di Sidoarjo. Di Kecamatan Sidoarjo, misalnya. Lapak pedagang hewan kurban bisa ditemui di lapangan sebelah Balai Desa Sarirogo dan lahan pasar loak Kelurahan Gebang. Di Kecamatan Buduran, ada di Jalan Lingkar Timur di Desa Prasung, belakang Museum Mpu Tantular, dan Jalan Sidokeping.

"Titik tersebut dipantau. Nantinya juga ada pemeriksaan antemortem



MASIH SEPI PEMBELI: Pedagang hewan kurban memberi makan sapi jualannya di Jalan Lingkar Timur, Kecamatan Buduran, kemarin.

sebelum dipotong," kata Kepala Bidang Produksi Peternakan Dinas Pangan dan Pertanian Sidoarjo drh Tony Hartono. Calon pembeli disarankan mencari hewan kurban di titik-titik penjualan yang sudah ditetapkan Pemkab Sidoarjo tersebut.

Karena kesehatan terpantau, sangat kecil kemungkinan hewan terjangkit penyakit seperti virus *lumpy skin disease* (LSD) atau penyakit kulit seperti cacar. "Sebaiknya beli sesuai di lokasi yang ditetapkan untuk pengendalian penyakit," katanya.

Bagi pedagang yang mengirimkan ternak dari luar daerah ke Sidoarjo, harus ada surat keterangan kesehatan hewan (SKKH). "Harus ada suratnya untuk memastikan hewan yang masuk sehat," katanya. Sebab, jumlah hewan yang terjangkit LSD di daerah lain di Jawa Timur masih cukup tinggi. Di Sidoarjo, masih ada 251 hewan yang sakit terjangkit LSD.

Hewan yang masuk wajib dikontrol karena kebutuhan untuk kurban di Sidoarjo sebagian besar didatangkan dari daerah lain. Di antara kebutuhan 7.000 sapi untuk kurban di Sidoarjo, 4.500 sapi didatangkan dari daerah lain.

Dengan masih adanya virus LSD itu, pedagang mengaku pembeli saat ini masih sepi jika dibandingkan tahun lalu. Mad Salim, pedagang ternak di Lingkar Timur, mengaku baru 12 sapi yang terjual. Tahun lalu, dua minggu sebelum Idul Adha, sapi yang terjual bisa dua kali lipatnya. (uzi/c12/anv)

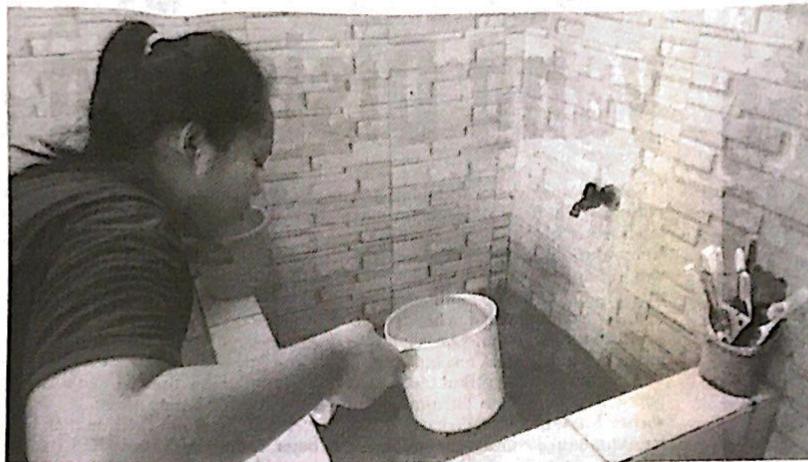
Jawa Pos

Kasus DBD Menurun, Masyarakat Mulai Paham Pentingnya 3M Plus

KOTA-Kepala Bidang Pengendalian dan Pemberantasan Penyakit Dinas Kesehatan (Dinkes) Sidoarjo Athoillah menyebutkan bahwa kasus demam berdarah di Kota Delta mengalami penurunan signifikan. Hal ini disebabkan oleh peningkatan kesadaran masyarakat dalam menerapkan protokol 3M+ guna mencegah penyebaran penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD).

Menurut data yang diberikan oleh Athoillah, sejak Januari hingga Mei tahun ini, hanya terdapat 43 pasien demam berdarah di Sidoarjo. Angka ini menunjukkan penurunan jumlah kasus DBD dibandingkan dengan periode sebelumnya. Athoillah menyatakan bahwa penurunan ini terjadi karena kesadaran masyarakat yang semakin tinggi dalam menjalankan langkah-langkah pencegahan.

"Dalam kurun waktu lima



PERIKSA: Salah satu warga sedang mengecek adanya jentik nyamuk di kamar mandi.

bulan terakhir, kami mencatat hanya ada 43 pasien demam berdarah di Sidoarjo," katanya.

Athoillah menjelaskan bahwa penurunan ini disebabkan oleh meningkatnya pemahaman dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menerapkan protokol 3M plus.

Yakni menguras tempat

penampungan air, menutup rapat-rapat tempat-tempat penampungan air, dan mendaur ulang barang bekas yang memiliki potensi untuk jadi tempat perkembangbia-

kan nyamuk.

Kemudian ditambah memelihara ikan pemangsa jentik nyamuk atau menaburkan bubuk larvasida pada tempat penampungan air yang sulit dibersihkan.

Menurut Atho, masyarakat Sidoarjo telah mulai memahami betapa pentingnya menerapkan protokol 3M plus untuk melindungi diri dan keluarga dari penyakit DBD. "Dibandingkan dengan fogging yang hanya membunuh nyamuk dewasa, lebih efektif menerapkan 3M plus," ujarnya.

Selain itu, dia juga menekankan pentingnya kerjasama antara pemerintah, tenaga medis, dan masyarakat dalam memutus mata rantai penyebaran penyakit DBD. Pemerintah akan terus melakukan sosialisasi dan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya menerapkan langkah antisipasi. (nis/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Beri Bimbingan Terkait Sertifikasi Halal



Tahun ini kami memberikan bimbingan teknis bagi pelaku industri kecil menengah (IKM) di Sidoarjo terkait sertifikasi halal. Mereka dilatih mekanisme atau cara memperoleh sertifikasi halal. Total ada 40 pelaku IKM yang tahun ini kami bimbing. Sertifikasinya nanti difasilitasi Disperindag Provinsi Jatim dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).”

WIDYANTORO BASUKI

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Sidoarjo berbicara terkait program pengembangan IKM di Sidoarjo

Jawa Pos



Bulan Ini Perbaiki Sekolah Rusak Dimulai

SIDOARJO - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Dikbud) Sidoarjo tahun ini memperbaiki 38 sekolah yang kondisinya rusak. Baik TK, SD, maupun SMP. Saat ini perbaikan sekolah tersebut sudah dimulai. Kepala Dinas Dikbud Sidoarjo Tirta Adi mengatakan, perbaikan sekolah rusak sudah dimulai Juni ini. Namun, belum semuanya digarap. "Yang sudah antara lain SDN Banjarsari Gedangan, SDN Tambaksawah Waru, SDN 3 Waru, dan SDN Katerungan Krian," jelas Tirta. Di SDN Banjarsari misalnya. Genting di dua kelas yang ada di sana kemarin sudah diturunkan. Rencana, bagian atas sekolah akan diperbaiki. Sebab, plafon dan rangka atasnya rusak. Selain bagian atas, pagar sekolah juga akan dibangun. Sementara itu, di sekolah lain dalam minggu ini juga akan dimulai perbaikannya. Misalnya, di SDN Waru 2. Kepala SDN Waru 2 Denok Setyorini mengatakan, kemarin material untuk perbaikan sekolah mulai dikirim ke sekolah. "Peralatan perbaikannya sudah ada di sekolah. Rencana besok (hari ini, Red) bangunan yang rusak mulai dibongkar," kata Denok. Di sana, ada tiga ruang kelas yang kondisinya rusak berat, bahkan tidak bisa digunakan. Karena itu, siswa harus belajar bergantian dengan sistem sif. Kelas yang rusak tersebut dibongkar dan dibangun rangka baru. "Masuk kategori rehab berat. Perkiraan sekitar 3 sampai 4 bulan perbaikannya selesai," katanya. Kepala Bidang Pengendalian, Pengawasan, Sarana, dan Prasarana Dinas Dikbud Sidoarjo Heri Purwanto mengatakan, awal dimulainya perbaikan sekolah yang rusak berbeda-beda. Pengerjaannya dimulai antara Juni, Juli, atau Agustus. Meski mulainya berbeda, pihaknya memastikan waktu pengerjaan tidak akan molor. Akhir tahun, seluruh perbaikan tersebut tuntas. "Masa pengerjaannya tergantung kompleksitas perbaikannya. Antara 3, 4, sampai 5 bulan," katanya. (uzi/c6/any)

PERBAIKAN SARANA PENDIDIKAN: Pekerja memperbaiki gedung SDN Banjarsari, Kecamatan Buduran, yang rusak di bagian atapnya kemarin.

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Masa Pendaftaran Anggota Bawaslu Diperpanjang, Kesempatan Penuhi Kuota Perempuan

KOTA-Ketua Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Sidoarjo Haidar menyebutkan adanya perpanjangan masa pendaftaran anggota Bawaslu hingga 21 Juni. Keputusan ini memberikan kesempatan bagi calon anggota untuk memenuhi kuota perempuan yang ditetapkan.

Haidar menjelaskan bahwa perpanjangan masa pendaftaran ini bertujuan untuk memberikan kesempatan lebih luas kepada masyarakat

● **Ke Halaman 10**



Masa Pendaftaran...

yang ingin berkontribusi dalam menjaga integritas dan transparansi pemilihan umum.

"Tim seleksi memahami pentingnya peran perempuan dalam proses pengawasan pemilu," ujarnya.

Setelah masa pendaftaran berakhir, tim seleksi akan melakukan verifikasi berkas pada 22 dan 23 Juni. Prosedur verifikasi ini akan memastikan bahwa calon anggota Bawaslu telah memenuhi persyaratan administrasi yang telah ditetapkan.

Hasil seleksi administrasi akan

diumumkan pada 24 Juni. Calon anggota yang lolos seleksi administrasi akan melanjutkan ke tahap berikutnya. Yaitu tes tulis, tes psikologi, dan tes kesehatan.

Tes-tes tersebut bertujuan untuk mengukur kompetensi, kemampuan, serta kesiapan calon anggota dalam

menjalankan tugas pengawasan pemilihan umum.

Haidar juga menekankan bahwa tim seleksi terbuka untuk menerima tanggapan atau masukan dari masyarakat terkait proses seleksi dan pengawasan pemilihan umum.

Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam menjalan-

kan tugas sebagai lembaga pengawas pemilu.

"Kami mengajak masyarakat untuk ikut aktif dalam memberikan masukan dan tanggapan terkait calon anggota Bawaslu karena keterlibatan dan partisipasi publik sangat penting dalam menjaga integritas pemilihan umum yang adil dan jujur," imbuhnya. (nis/vga)



Nikmati Masa Muda dengan Menjadi Relawan

Ahmad Arya Putra Wardana melewati masa mudanya dengan menjalani misi kemanusiaan. Pemuda asal Magersari tersebut bergabung dalam Unit Reaksi Cepat (URC) Relawan Sidoarjo Tangguh atau yang biasa dikenal URC Forest.

DIKY PUTRA SANSIRI, Wartawan Radar Sidoarjo

MENJADI relawan merupakan cita-cita Arya sejak duduk di bangku sekolah. Ketika SMA, dia sudah mengikuti kegiatan relawan. Panggilan hati dan jiwa sosial yang tinggi membuat Arya tertarik terjun pada kegiatan itu. Tahun ini bahkan dia resmi menjabat sebagai komandan URC Forest.

"Menolong atau membantu seseorang yang sedang kesusahan itu menciptakan ada kebahagiaan tersendiri buat saya. Rasanya lega dan ikut senang

jika bisa membantu sesama," ujar pemuda 19 tahun itu.

Meski sering pulang larut malam dan kegiatannya tidak mengenal waktu, hal itu tidak menurunkan semangat Arya untuk selalu membantu sesama. Dia mengesampingkan urusan pribadi, dan lebih memilih turun langsung jika ada kejadian yang mendesak.

"Saya melihat dari skala prioritas mana yang lebih penting,

• Ke Halaman 10



PERTOLONGAN: Arya (baju hitam dan berhelm putih) sedang mengevakuasi korban hanyut di Sungai Porong.



Nikmati Masa Muda...

jika kepentingan saya tidak sebegitu penting, saya lebih memilih menolong seseorang yang dimana kondisinya lebih penting untuk ditolong," imbuhnya.

Dia menyebutkan, tim relawan tidak menggunakan uang donatur untuk membantu sesama. Melainkan menggunakan uang pribadi, bahkan dari iuran untuk kegiatan yang dilakukan. Tapi tidak menutup kemungkinan jika ada orang baik yang mau berdonatur.

"Dengan memasuki dunia relawan, saya lebih banyak relasi dan kenal banyak orang," sebutnya.

Selain menjadi relawan, dia juga melakukan edukasi dan pelatihan ke sekolah, kampus, dan kepada warga.

Kebetulan Arya fokus pada penyelamatan di perairan. Dia bahkan mempunyai sertifikasi profesi dari BNSP terkait Profesi Pemandu Wisata Tirta, juga sertifikasi profesi K3 ketinggian dari Kemnaker.

Dengan berbagai sertifikat yang dimiliki, Arya sudah dapat dikatakan profesional dalam menangani kejadian. Selain di Sidoarjo, dia juga melakukan pertolongan di seluruh Indonesia, dia juga pernah membantu korban bencana di Mamuju, Sulawesi.

"Kebaikan bisa datang darimana saja, Seperti yang saya rasakan selama saya melakukan perbuatan baik, rezeki Alhamdulillah ada saja, bisa datang darimana saja, mau sekecil apapun kebaikan yang kita lakukan, bakal kembali ke kita," pungkasnya. (*vga)



Bentuk Desa Tangguh Bencana untuk Kurangi Risiko Bencana

KOTA-Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Sidoarjo gencar membentuk dan memberikan pelatihan Desa Tangguh Bencana (Destana). Hal itu dilakukan agar desa mampu mengorganisir sumber daya masyarakat untuk mengurangi kerentanan serta meningkatkan kapasitas dalam menghadapi risiko bencana.

Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan BPBD Kabupaten Sidoarjo Karsono menjelaskan, destana merupakan konsep desa yang memiliki kemampuan untuk mengenali ancaman di wilayahnya. Dikatakan sebagai desa tangguh bencana ketika desa tersebut memiliki kemampuan dalam wilayahnya.

Desa tersebut mampu mengorganisir dirinya dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki-



SIAP SIAGA: Pembentukan dan pelatihan Desa Tangguh Bencana di Desa Segoro Tambak.

nya untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas dalam menghadapi risiko bencana.

“Di dalamnya ada kader Destana yang akan membantu masyarakat,” katanya.

● Ke Halaman 10



Bentuk Desa Tangguh...

Dia menambahkan, kader Destana yang telah dilatih dan ditetapkan harus memiliki tiga hal dasar. Yaitu mampu mengenali segala jenis bencana yang mungkin terjadi di wilayahnya, menjadi yang terdepan dalam merespons bencana, dan memiliki kemampuan dalam proses pemulihan

pasca-bencana.

Diharapkan kader Destana dapat mempersiapkan diri dan berbagi pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat lainnya.

Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat menganalisis dan mengantisipasi potensi bencana yang mungkin terjadi.

“Para kader dapat mengkaji, menga-

nalisis, serta mengurangi risiko-risiko bencana di wilayah masing-masing dengan memanfaatkan sumber daya lokal yang ada,” imbuhnya.

Melalui upaya tersebut, desa-desa di Sidoarjo dapat menjadi desa tangguh bencana yang siap menghadapi dan mengurangi dampak dari bencana.

Destana akan menjadi sarana yang efektif dalam melibatkan masyarakat secara aktif dalam upaya penanggulangan bencana dan menjaga keselamatan serta kesejahteraan warga desa. (nis/vga)





MELAMBUNG: Muhammad Imam menunggu pembeli daging ayam di Pasar Wadungasri.

DIY PUTRA SANGREKADAR SIDOARJO

Harga Ayam Terus Naik, Permintaan Tidak Berkurang

WARU-Mendekati Hari Raya Idul Adha, harga daging ayam masih terus melambung. Seperti di Pasar Wadungasri, harganya mengalami lonjakan yang cukup signifikan.

Muhammad Imam Basori, seorang pedagang ayam potong mengatakan, kenaikan harga ayam potong di pasar tersebut disebabkan oleh harga pakan ayam yang melambung. "Harga ayam saat ini sudah wow, semakin naik setiap hari," ujarnya.

Imam menuturkan, meskipun harganya mengalami kenaikan yang cukup signifikan, tetapi daya beli masyarakat tetap stabil. Harga ayam yang biasanya dijual Rp 32 ribu per kg, saat ini melambung tinggi di harga Rp 36 ribu per kg.

Menurut dia, harga daging ayam potong kemungkinan akan terus meningkat menjelang Idul Adha.

Dia mengaku tidak terlalu khawatir dengan naiknya harga daging ayam. Imam lebih memilih tetap tenang dan mengikuti alurnya.

• Ke Halaman 10



Harga Ayam Terus Naik...

dikarenakan sudah mempunyai banyak pembeli langganan.

Berbeda dengan harga daging ayam, beberapa harga kebutuhan pokok lainnya masih stabil dan belum mengalami kenaikan. Sabeji, salah satu pedagang di Pasar Wadung Asri mengungkapkan

harga kebutuhan lain seperti sayur dan bawang serta cabai belum menunjukkan peningkatan.

"Harga masih normal, hanya harga timun yang naik, dari Rp 8 ribu per kg menjadi Rp 14 ribu per kg," katanya.

Sabeji menuturkan, kenaikan harga timun menyebabkan daya beli pelanggan menjadi berkurang, pelanggan

yang biasanya membeli timun dengan banyak, saat ini dengan kenaikan harga menjadi beli hanya sedikit.

"Aslinya dari petani yang saat ini mengalami penurunan panen, biasanya kendala petani dari harga pupuk. Ketika semakin mahal, otomatis harga timun juga ikut mahal," pungkasnya. (dik/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Pelayanan Penting, Pelayanan di Desa Bisa Sampai 24 Jam

Sidoarjo, Bhirawa

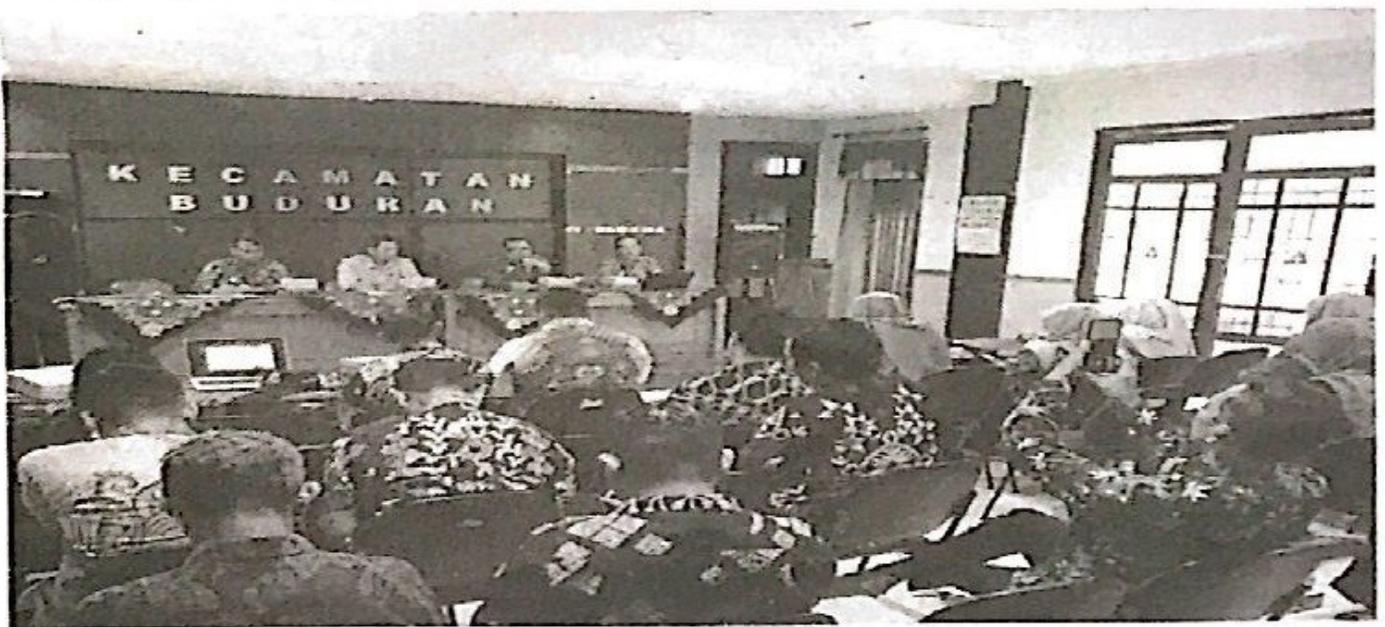
Sekretaris Kecamatan Buduran, Ahmad Mubarak SH MM, mengatakan karena pentingnya pelayanan masyarakat di desa, sehingga pelayanan kepada masyarakat desa terkadang bisa sampai 24 jam. Ahmad Mubarak dalam kegiatan sosialisasi pembinaan disiplin aparatur desa untuk peningkatan kinerja, Kamis (15/6) kemarin, sangat mengapresiasi kinerja perangkat desa di wilayah Kecamatan Buduran selama ini.

“Tanpa bapak ibu sekalian, pelayanan di desa yang ada di Kecamatan Buduran ini, saya akui tidak akan bisa berjalan maksimal bagus seperti saat ini. Kami sampaikan terima kasih dan semoga tetap semangat,” kata Mubarak, di kantor Kecamatan Buduran.

Meski demikian, para perangkat desa, di 15 desa di wilayah Kecamatan Buduran itu, ia ingatkan agar selalu tertib dalam masuk kerja, sesuai aturan yang berlaku. Karena apabila sampai tidak mematuhi, sampai tidak masuk kerja tanpa ada keterangan yang jelas, maka sesuai aturan yang berlaku, mereka bisa kena sanksi. “Jangan ada yang sampai kena sanksi disiplin. Saya minta agar bisa dijaga dengan baik,” katanya mengingatkan.

Kasi Pemerintahan Kecamatan Buduran, Moh Fakhruddin SSos, yang ikut memberikan pengarahan, juga berharap semoga di Kecamatan Buduran tidak ada perangkat desa yang sampai kena sanksi. Karena di kecamatan lain, menurutnya ada yang masih tidak tertib.

Dikatakan Fakhruddin, sesuai aturan undang-undang yang berlaku, perangkat desa yang tidak tertib dalam masuk kerja, bisa dikenai sanksi mulai dari tertulis hingga sanksi pemberhentian. “Selalu hati-hati dan ikuti aturan,” katanya kembali mengingatkan. [kus.ca]



alikusyanto/bhirawa

Perangkat desa di wilayah Kecamatan Buduran mendapat pembinaan disiplin untuk peningkatan kinerja di kantor Kecamatan Buduran.

HARIAN
Bhirawa
Wala Dajud Bhiru Wadud



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETFV/DUTA

Dishub dan anggota Kepolisian memasang rambu larangan berhenti (stop) di jalan Desa Karang Bong Kamis(15/6/23).

Dishub Pasang Larangan Berhenti

SIDOARJO - Berbagai tanggapan dan attensi dari pihak terkait usai viral berita kendaraan besar(tonase besar)ditanggapi pihak terkait salah satunya Dishub Kabupaten Sidoarjo yang memasang rambu larangan berhenti(stop) di Desa Karang Bong.Pemasangan dilakukan

jajaran Dishub bersama petugas kepolisian
Kamis(15/6/23)

Diberitakan sebelumnya kegiatan parkir menunggu antrean bongkar muat barang di PT. PANDARIA Jalan Gatot Subroto, Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, menyebabkan kemacetan dikeluhkan warga dan pengguna jalan.

Kepada duta co Kamis (15/6/23) Widodo Kasi Dal Ops Dishub Sidoarjo mengatakan, kemarin saya sudah koordinasi dengan pihak Pemdes Karangbong, InsyaAllah hari selasa kami akan rapatkan, tujuannya menghimbau perusahaan di sepanjang ruas jalan tersebut, agar kendaraannya tidak antri / menunggu bongkar muat diruas jalan tersebut.

‘Kalau penempatan personil belum pak, karena personil terbatas untuk pengawasan llan di FR Gedangan, Krian, dan Kota,’terang Widodo.

“Untuk rambu saya koordinasikan dulu dengan pak Mardisunu kepala Bidang lalu lintas dinas Perhubungan, terkait ketersediaan anggaran,dan Alhamdulillah hari ini sudah dipasang sementara 2 rambu pak, insyaAllah material baru datang bulan depan akan dipasang lagi,”pungkas Widodo.

Senada Novianto Koordinator pengendali dan pengawasan LLAJ Dishub Kabupaten Sidoarjo juga mengatakan hari ini sudah dipasang rambu mas,”imbuh Novianto singkat

HN(46) pengguna jalan yang sering melalui

jalan begitu melihat ada petugas polisi dan Dishub memasang rambu larangan mengatakan, syukur alhamdulillah dipasang rambu.

“Hal ini bisa memperlancar lalu lalang kendaraan warga maupun pengguna jalan lainnya yang kerap terdampak macet karena mobil besar atau truk ekspedisi yang parkir di pinggir jalan antri masuk pabrik.”ucapnya. ● **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LOETF/DUTA

Dishub dan anggota Kepolisian memasang rambu larangan berhenti (stop) di jalan Desa Karang Bong Kamis(15/6/23).

Dishub Pasang Larangan Berhenti

SIDOARJO - Berbagai tanggapan dan attensi dari pihak terkait usai viral berita kendaraan besar(tonase besar)ditanggapi pihak terkait salah satunya Dishub Kabupaten Sidoarjo yang memasang rambu larangan berhenti(stop) di Desa Karang Bong.Pemasangan dilakukan jajaran Dishub bersama petugas kepolisian Kamis(15/6/23)

DUTA

Diberitakan sebelumnya kegiatan parkir menunggu antrean bongkar muat barang di PT. PANDARIA Jalan Gatot Subroto, Desa Tebel, Kecamatan Gedangan, Sidoarjo, menyebabkan kemacetan dikeluhkan warga dan pengguna jalan.

Kepada duta co Kamis (15/6/23) Widodo Kasi Dal Ops Dishub Sidoarjo mengatakan, kemarin saya sudah koordinasi dengan pihak Pemdes Karangbong, InsyaAllah hari selasa kami akan rapatkan, tujuannya menghimbau perusahaan di sepanjang ruas jalan tersebut, agar kendaraannya tidak antri / menunggu bongkar muat diruas jalan tersebut.

‘Kalau penempatan personil belum pak, karena personil terbatas untuk pengawasan llan di FR Gedangan, Krian, dan Kota,’terang Widodo.

“Untuk rambu saya koordinasikan dulu dengan pak Mardisunu kepala Bidang lalu lintas dinas Perhubungan, terkait ketersediaan anggaran,dan Alhamdulillah hari ini sudah dipasang sementara 2 rambu pak, insyaAllah material baru datang bulan depan akan dipasang lagi,”pungkas Widodo.

Senada Novianto Koordinator pengendali dan pengawasan LLAJ Dishub Kabupaten Sidoarjo juga mengatakan hari ini sudah dipasang rambu mas,”imbuh Novianto singkat

HN(46) pengguna jalan yang sering melalui jalan begitu melihat ada petugas polisi dan Dishub memasang rambu larangan mengatakan, syukur alhamdulillah dipasang rambu.

“Hal ini bisa memperlancar lalu lalang kendaraan warga maupun pengguna jalan lainnya yang kerap terdampak macet karena mobil besar atau truk ekspedisi yang parkir di pinggir jalan antri masuk pabrik..”ucapnya. ● **Loe**



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Kunjungan Ketua DPRD Ke Balai Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu Bersama Anggota Komisi D Menyampaikan Ketahanan Keluarga Pilar Sidoarjo

 Admin
June 16, 2023



SIDOARJO - [Metroliputan7.com](https://metroliputan7.com) -





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, M. Kes., datang ke Balai Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo bersama Anggota DPRD Komisi D, Aba Reza, hari ini, Kamis (15/6/23). Siang

Pada kesempatan tersebut H. Usman, M. Kes, Ketua DPRD Sidoarjo menyampaikan materi Ketahanan Keluarga, Pilar Wujudkan Kualitas SDM, Ketahanan Sosial, Budaya dan Nasionalisme

Menurutnya, DPRD Sidoarjo menghargai upaya pembinaan ketahanan keluarga berbasis kelompok kegiatan (poktan) untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Demi terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin, ketahanan keluarga perlu menilik ketangguhan, keuletan, dan kemampuan keluarga secara fisik, material, psikologi, dan spiritual, agar hidup mandiri.

Ketahanan keluarga menjadi hal penting, sebab menjadi pilar utama dalam mewujudkan ketahanan nasional.

"Keluarga menjadi unit terkecil dan eksistensinya menjadi modal dasar kegiatan pembangunan nasional," kata H.Usman, M. Kes menuturkan.

Ia menambahkan keluarga menjadi pelaksana awal revolusi mental dan pembentukan pondasi karakter bangsa.

Keluarga menjadi kelompok masyarakat terkecil yang identik dengan kegiatan berkumpul, membudayakan, sosial budaya, cinta kasih, reproduksi, dan sosial.



"Ketahanan keluarga mencerminkan kecukupan, dan kesinambungan akses suatu keluarga terhadap pendapatan dan sumber daya agar mampu memenuhi kebutuhan dasarnya," kata H.Usman, M. Kes menambahkan.

Kebutuhan dasar yang dimaksud yakni pangan, air bersih, sandang, pelayanan pendidikan, kesehatan, perumahan.

Edukasi berbasis peningkatan kualitas keluarga secara kolektif perlu dilaksanakan secara masif. Tujuan yang hendak dicapai dari edukasi tersebut meliputi pembentukan pondasi Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, peningkatan derajat kebutuhan dasar keluarga, pembelajaran bersama, dan penguatan daya tahan, kebersamaan, kemandirian keluarga.

"Globalisasi telah mendorong perubahan dan pergeseran nilai budaya bangsa dan tatanan keluarga, dibutuhkan edukasi dan kebijakan yang berpihak dan melindungi kepentingan keluarga," ungkap Ketua DPRD Sidoarjo H.Usman, M. Kes.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Home > DAERAH > Sidoarjo

Ketua DPRD Sidoarjo Ungkap Pentingnya Edukasi dan Perundangan Mengait Ketahanan Keluarga





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

SIDOARJO - Ketua DPRD Sidoarjo H. Usman, M. Kes., datang ke Balai Desa Wonokalang Kecamatan Wonoayu, Kabupaten Sidoarjo bersama Anggota DPRD Komisi D, Aba Reza, hari ini, Kamis (15/6/23).
Siang

Pada kesempatan tersebut H. Usman, M. Kes, Ketua DPRD Sidoarjo menyampaikan materi Ketahanan Keluarga, Pilar Wujudkan Kualitas SDM, Ketahanan Sosial, Budaya dan Nasionalisme

Menurutnya, DPRD Sidoarjo menghargai upaya pembinaan ketahanan keluarga berbasis kelompok kegiatan (poktan) untuk dikembangkan secara berkelanjutan. Demi terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin, ketahanan keluarga perlu menilik ketangguhan, keuletan, dan kemampuan keluarga secara fisik, material, psikologi, dan spiritual, agar hidup mandiri.



Ketahanan keluarga menjadi hal penting, sebab menjadi pilar utama dalam mewujudkan ketahanan nasional.



"Keluarga menjadi unit terkecil dan eksistensinya menjadi modal dasar kegiatan pembangunan nasional," kata H.Usman, M. Kes menuturkan.

Ia menambahkan keluarga menjadi pelaksana awal revolusi mental dan pembentukan pondasi karakter bangsa.

Keluarga menjadi kelompok masyarakat terkecil yang identik dengan kegiatan berkumpul, membudayakan, sosial budaya, cinta kasih, reproduksi, dan sosial.

"Ketahanan keluarga mencerminkan kecukupan, dan kesinambungan akses suatu keluarga terhadap pendapatan dan sumber daya agar mampu memenuhi kebutuhan dasarnya," kata H.Usman, M. Kes menambahkan.

Kebutuhan dasar yang dimaksud yakni pangan, air bersih, sandang, pelayanan pendidikan, kesehatan, perumahan.

Edukasi berbasis peningkatan kualitas keluarga secara kolektif perlu dilaksanakan secara masif.

Tujuan yang hendak dicapai dari edukasi tersebut meliputi pembentukan pondasi Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas, peningkatan derajat kebutuhan dasar keluarga, pembelajaran bersama, dan penguatan daya tahan, kebersamaan, kemandirian keluarga.

"Globalisasi telah mendorong perubahan dan pergeseran nilai budaya bangsa dan tatanan keluarga, dibutuhkan edukasi dan kebijakan yang berpihak dan melindungi kepentingan keluarga," ungkap Ketua DPRD Sidoarjo H.Usman, M. Kes.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gus Muhdlor Pastikan Keluarga Pra Sejahtera di Sidoarjo Terima Bantuan dari Pemerintah

Penulis: Administrator - Juni 15, 2023



Sidoarjo, beritajatim.net - Bupati Ahmad Muhdlor Ali atau Gus Muhdlor mengungkapkan keprihatinannya saat ia menerima laporan ada keluarga pra sejahtera yang tiba-tiba tidak mendapatkan kembali bantuan perlindungan sosial. Padahal biasanya rutin menerima bantuan dari pemerintah. Menyikap hal itu Bupati Sidoarjo menegaskan jangan sampai ada keluarga pra sejahtera yang tidak tersentuh mendapatkan bantuan dari pemerintah. Ia meminta kepada masyarakat dan pemerintah desa untuk melaporkan ke Dinas Sosial Pemkab Sidoarjo apabila mendapati ada keluarga yang membutuhkan bantuan.



Rasa prihatin itu disampaikan Gus Muhdlor disela-sela menyalurkan bantuan pangan Cadangan Beras Pemerintah (CBP) Tahun 2023 tahap 3 di lima desa Kecamatan Tanggilangin. Kelima desa itu yakni Desa Ngaban, Desa Kalitengah, Desa Kalisampurno, Desa Kedensari dan Desa Kludam Kecamatan Tanggulangin, Kamis, (15/6).

Menurut Gus Muhdlor bantuan dari pemerintah sangat diharapkan oleh keluarga pra sejahtera. Seperti bantuan Program Keluarga Harapan/PKH maupun Bantuan Pangan Non Tunai/BPNT.

Total jumlah penerima bantuan sosial beras se Kecamatan Tanggulangin sebanyak 3.832 PKH.

Dalam kegiatannya ke Tanggulangin bupati muda itu mengecek masyarakat penerima bantuan. Ia menanyakan langsung warga yang terdaftar sebagai penerima bantuan. Apakah bantuan yang diterimanya selama ini lancar apa tersendat atau ada kendala.

"Yang antara keduanya (PKH maupun BPNT) mboten mudun blas jenengan angkat tangan, itu kadang nama di KTP nya invalid, mungkin ejaan namanya tidak sesuai dengan penulisannya,"tanyanya kepada warga Desa Ngaban yang pagi tadi menerima bantuan pangan dibalai Desa Ngaban tersebut.

Gus Muhdlor mengatakan ada berbagai faktor penerima manfaat bantuan perlindungan sosial tidak lagi memperolehnya. Salah satunya mereka memperoleh dua program bantuan sekaligus dari pemerintah. Oleh karenanya masyarakat tidak perlu kuatir. Ia pastikan masyarakat dapat menerima bantuan kembali meski hanya dari satu program bantuan.

"Sekarang ada kebijakan bila tahun lalu masyarakat dapat menerima dua bantuan sekaligus, namun tahun ini dijadikan satu, entah itu dapat bantuan dari PKH atau BPNT," ucapnya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Dalam kesempatan itu, Gus Muhdlor juga mewanti-wanti warga penerima bantuan agar menjaga undangan penerima bantuan pangan tersebut. Pasalnya terdapat barcode konfirmasi penerima pada undangan penerima bantuan yang dapat disalahgunakan orang lain. Oleh karenanya ia meminta warga penerima bantuan untuk tidak menyerahkan undangan ke orang lain. Serahkan kepada petugas penyaluran bantuan. Seperti ke tenaga SLRT yang tersebar di setiap desa.

"Alhamdulillah di Sidoarjo tidak ada kasus seperti ini (penyalagunaan undangan penerima bantuan), jadi bapak ibu penting undangan ini di simpan yang benar, kasihkan kepada petugas penyalur bantuan," pesan kepada penerima bantuan.

Gus Muhdlor juga meminta kepedulian masyarakat kepada sesamanya. Segera lapor bila mengetahui warga tidak mampu yang membutuhkan uluran tangan. Pemerintah desa akan turun langsung. Gus Muhdlor ingin pemerintah hadir bagi seluruh warga Sidoarjo. Terutama terhadap warga kurang mampu.

"Kalau ada warga Ngaban lebih susah daripada jenengan, tidak mendapat bantuan apapun segera lapor ke desa, nanti Baznas Sidoarjo yang akan memberi," ucapnya.

Gus Muhdlor juga meminta masyarakat juga melapor bila menjumpai masyarakat yang benar-benar kesulitan dalam hidupnya. Masyarakat yang sudah tidak lagi mampu berbuat apa-apa. Hidupnya sendiri tanpa sanak saudara. Pemkab Sidoarjo akan hadir bagi warga Sidoarjo yang seperti ini. Program permakanan gratis akan disalurkan. Makan pagi dan malam akan dijamin Pemkab Sidoarjo.

"Kalau ada warga Ngaban, dikasi beras tidak mampu memasak, dikasi uang tidak mampu membelanjakan, istri tidak ada, anak tidak ada, saudara juga tidak ada, hidupnya sendirian, jenengan lapor Kaur Kesra, pagi akan diantarkan nasi, sore juga akan diantarkan nasi," sampainya.



Gus Muhdlor juga menyampaikan kepada masyarakat tidak mampu untuk tidak takut berobat hanya karena masalah biaya. Pemkab Sidoarjo akan menjamin kesehatan bagi masyarakat miskin. Cukup berbekal SKTM (Surat Keterangan Tidak Mampu) dari desa, masyarakat dapat berobat ke RSUD Sidoarjo maupun RSUD Sidoarjo Barat.

“Sekarang jangan takut lagi pergi kerumah sakit karena alasan tidak punya biaya, pergi ke pak RT, bilang ke pak Kades minta surat keterangan tidak mampu, langsung bisa masuk ke RSUD Sidoarjo apa RSUD Krian,”ujarnya.

Penyerahan bantuan pangan tersebut, selain di Desa Ngaban Kecamatan Tanggulanggi juga dilakukan di Desa Kalitengah, Desa Kalisampurno serta Desa Kedensari dan Desa Kludan. @red





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



Gus Muhdlor Pastikan Keluarga Pra Sejahtera di Sidoarjo Terima Bantuan dari Pemerintah

Namun ada juga masyarakat penerima manfaat yang belum menerima kembali bantuan tersebut. Untuk itu ia meminta Kaur Kesra desa dapat melakukan pendataan kembali. Siapa saja yang tidak lagi menerima bantuan tersebut. Dari data itu Pemkab Sidoarjo akan mengajukan kembali bantuan tersebut.

“Kulo niku sak aken, biasane wong gak duwe niku ngenten-ngenteni bantuan kok gak metu-metu (saya ini sedih, biasanya orang tidak mampu itu selalu mengharapkan bantuan yang biasanya ditunggu-tunggu biasanya tetapi saat ini tidak keluar-keluar),”katanya.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

GOR Gelora Delta Kumuh, Anggota DPRD Sidoarjo Ini Ngamuk

Admin

Thursday, June 15, 2023, June 15, 2023 WIB



Gerobak-gerobak dorong dan warkop kosong yang ditinggalkan begitu saja dalam kondisi tutup di sisi utara kompleks GOR Gelora Delta Sidoarjo.

DNN, SIDOARJO – Areal di sisi utara kompleks GOR Gelora Delta Sidoarjo terlihat kumuh dengan banyaknya warung-warung kopi (warkop) dan penjual aneka makanan yang menggelar dagangannya disana.



Dari pantauan lapangan yang dilakukan Kamis (15/06/2023) sore tadi, ada lebih dari 20 unit bangunan semi permanen dan gerobak dorong yang buka lapak di sisi utara GOR sepakbola dan juga GOR Basket. Diantara lapak-lapak itu ada yang beroperasi dari pagi hingga malam, namun ada yang mulai sore.

Namun, walau tak berdagang, gerobak-gerobak kosong itu ditinggalkan begitu saja oleh pemiliknya di tempatnya masing-masing. Pun demikian dengan warung-warung berangka kayu, bambu atau besi yang beratap terpal aneka warna itu.

Terkait hal itu, anggota Komisi C DPRD Sidoarjo, HM. Nizar mengaku sangat kecewa dengan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata (Disporapar) Sidoarjo sebagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang mengelola area itu.

Menurutnya, sebagai salah satu ikon Kabupaten Sidoarjo, harusnya GOR Gelora Delta tersebut dikelola dengan baik hingga tetap terlihat indah, bersih dan rapi serta sesuai dengan peruntukannya sebagai kawasan olahraga.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



HM. Nizar SH, anggota Komisi C DPRD Sidoarjo.

“Kalaupun ada sebagian spacenya yang dipakai sebagai area bisnis untuk pemberdayaan ekonomi kerakyatan, khan bisa diatur dengan baik sehingga tidak terlihat kotor dan kumuh seperti sekarang ini,” ungkap Nizar.



Menurutnya, konsep penataan tersebut bisa saja dilakukan asalkan pihak Pemkab Sidoarjo punya kemauan untuk itu. Sedangkan pengelolaannya bisa dilakukan oleh Disporapar sendiri atau dikerjasamakan dengan pihak ketiga.

“Ini masalah good will saja. Mereka punya niat baik, inovasi dan mau bekerja nggak untuk menata lingkungan di sekitar GOR itu. Sebaliknya, kalau malas gerak dan sekedar melakukan apa adanya, ya akhirnya kumuh kaya gitu,” sergah Nizar dengan nada tinggi.

Legislator yang juga menjabat sebagai Ketua Fraksi Golkar tersebut juga menyoroti piranti berupa kursi dan meja berpayung yang dipasang di areal pujasera di sisi selatan GOR tersebut. “Sudah banyak yang rusak dan tak bisa dipakai. Itu gimana? Padahal barang-barang itu dibeli dengan harga yang tidak murah dengan menggunakan uang rakyat,” katanya lagi.

Karena itu, ia mendesak eksekutif untuk lebih memperhatikan asetnya tersebut apalagi yang sudah menjadi ikon kabupaten. Padahal lokasi tersebut juga kerap dipakai tempat gelaran acara berskala nasional seperti puncak peringatan 1 Abad NU beberapa waktu lalu.





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

“Jangan bertindak sporadis saja. Waktu ada acara dibersihkan, tapi kalau tidak ada kegiatan dibiarkan kotor dan terkesan tidak terawat. Kalau memang Disporapar tidak mampu, sebaiknya serahkan saja kewenangan pengelolaannya pada pihak ketiga,” imbuah anggota Badan Anggaran DPRD Sidoarjo itu.

Dengan begitu, GOR Gelora Delta Sidoarjo bukan saja menjadi lokasi olahraga dan rekreasi yang representatif bagi warga kota delta tetapi juga bisa menjadi mesin penghasil Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Pemkab Sidoarjo.(pram/jalu)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Suara Para Politisi Usai Putusan MK, Didik: Ini Saatnya Pembuktian Diri!

Admin

Thursday, June 15, 2023, June 15, 2023 WIB



Didik Prasetyo dan Iswahyudi, petahana dari PDI Perjuangan dan PKB yang sama-sama ditempatkan di nomer buncit di Dapil Sidoarjo 3.



DNN, SIDOARJO – Meski sempat galau karena ditempatkan di ‘nomer sepatu’, keputusan MK terkait tetap diterapkannya sistem proporsional terbuka dalam Pemilu 2024 nanti membuat para caleg kembali bersemangat.

Salah satunya diungkapkan Didik Prasetio, Bacaleg PDI Perjuangan untuk DPRD Sidoarjo yang menempati nomer 8 alias terakhir di Dapil 3 yang meliputi Kecamatan Krembung, Prambon, Tulangan dan Wonoayu. “Alhamdulillah,” ujarnya singkat saat dihubungi melalui ponselnya, Kamis (15/06/2023) siang tadi.

Menurutnya, sudah seharusnya MK menetapkan menggunakan sistem proporsional terbuka demi tegaknya kedaulatan rakyat dalam pesta demokrasi lima tahunan itu. Karena dengan begitu, rakyatlah yang menjadi penentu akhir terkait politisi yang akan mewakili mereka di lembaga legislatif dari sekian banyak bacaleg yang diajukan parpol.

Dengan adanya keputusan tersebut, anggota Komisi B DPRD Sidoarjo itu mengaku akan all out dalam mendulang suara dukungan masyarakat pada dirinya. “Sekaligus akan menjadi ajang pembuktian, bahwa saya siap memberikan kontribusi positif pada parpol sekalipun ditempatkan di nomor buncit,” tegasnya.

Ungkap senada juga disampaikan Iswahyudi, incumbent dari PKB yang juga ditempatkan di nomor akhir di daftar caleg dapil Sidoarjo 3. Ditemui di ruang kerjanya di Komisi B DPRD Sidoarjo siang tadi, ia mengaku siap bertarung habis-habisan dalam pemilu mendatang pasca turunnya putusan MK tersebut.

